

**PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
Tipe *CO-OP CO-OPDI* KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 01  
PASAR LABAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :  
RANI KASMAN  
NIM. 95510**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

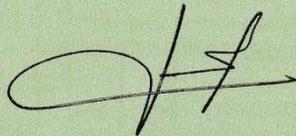
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *CO-OP CO-OP* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 01  
PASAR LABAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG  
KOTA PADANG**

Nama : Rani Kasman  
NIM : 95510  
Program Studi : Pendidikan Guru  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Februari 2015

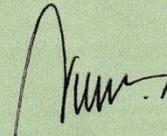
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd  
NIP. 195112251979032001

Pembimbing II,



Dra. Nur Asma, M.Pd  
NIP. 195606051981032002

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 195912121987101001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS  
Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-Op Co-Op*  
di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Pasar Laban  
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

**Nama : Rani Kasman**

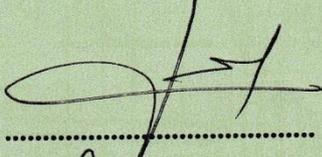
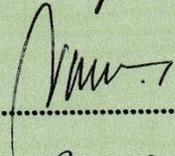
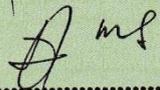
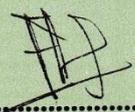
**Nim : 95510**

**Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 9 Februari 2015**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd	 .....
2. Sekretaris	Dra. Nur Asma, M.Pd	 .....
3. Anggota	Dra. Farida, S, M.Si	 .....
4. Anggota	Drs. Arwin	 .....
5. Anggota	Fatmawati, S.Pd, M.Pd	 .....

## *“PERSEMBAHAN”*

*“Mengapa kita jatuh???  
Agar kita bisa bangkit...  
Itulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku  
Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT.*

*Ya Allah... Ya Robbi...  
Tiada kata yang dapat ku ucapkan  
selain kata syukur yang tak terhingga kepada-Mu  
Alhamdulillahrabbi allamin...  
Dengan izin mu, sekelumit kebahagiaan telah ku raih, atas izin-Mu lah  
skripsi ini dapat selesai dengan baik setelah perjalanan ini lama ku  
tempuh*

*Karena mu... Ya Allah... hari ini secercah harapan telah ku genggam  
Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan  
orang-orang yang ku cinta dan mengasihiku*

*Setulus hati... kupersembah karya kecilku ini  
Yang telah ku ukir dengan tangganku  
Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku  
Sebagai tanda cinta dan baktiku*

*Buat Papa ku tercinta Kasman Gani dan Mama ku tercinta Nurbahri  
Yang selalu bersedia hadir dalam keluh kesah ku  
dalam perjuangan untuk sampai pada perjuangan terakhir  
Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu  
Demi keberhasilan anak-anakmu*

*Papa... Mama...  
Merekalah cermin penyemangat hidupku  
Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan  
Merekalah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan  
asa*

*Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainnya  
Terseret dan terluka dalam mengharapkannya  
Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya  
Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa  
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a*

*Papa... Mama...  
Apa yang telah ku perbuat hari ini  
belum mampu membayar setetes dari keringatmu  
Karena itu ya Allah...*

*Jadikanlah setiap keringat orang tuaku  
Mutiara yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan  
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk dikala dahaga  
Ya Allah... Ya Robbi...  
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka  
Untukmu Papa-Mamaku tercinta  
Takkan mampu bibirku berucap...  
Agar ku lihat senyum menghias wajahmu  
Yang tulus dan penuh kasih sayang*

*Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan buat  
Abangku Tersayang Rifki Kasman, Adikku Tersayang Rachmi Kasman,  
AMd. Keb*

*Serta Sofni Lastris terimakasih bantuannya ya...  
Yang telah memberikanku dorongan dan motivasi dalam hidupku  
untuk meraih harapan dan cita-cita.  
Terima kasih ku aturkan buat pengorbanan dan motivasi  
Serta do'a tulus ikhlasnya  
Tiada rasa telah... tiada rasa bosan  
Telah memberikan semangat agar ku bias meraih kesuksesan*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen  
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan  
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian  
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

*Teman-temanku khususnya BB 19  
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya  
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu  
dalam mengiringi perjalanan kita.*

*Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan  
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa  
dan impian yang pernah kita ukur bersama*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-Op Co-Op* Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Pasar Laban Kota Padang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang” benar- benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang Menyatakan



Rani Kasman

## ABSTRAK

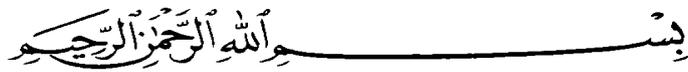
**RANI KASMAN, 2015. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-Op Co-Op* Di Kelas IV SDN 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.**

Pembelajaran di Sekolah Dasar tidak dilakukan dengan cara yang tepat. Pembelajaran hanya berpusat pada guru. Guru dan siswa hanya bertanya jawab, tidak melakukan diskusi dengan teman dikelompoknya. Jadi, Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk Menggunakan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* di Kelas IV SDN 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Hasil penelitian penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 82,14% kualifikasi baik dan pada siklus ke II meningkat 92,85%. Hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 73,75% kualifikasi baik dan pada siklus II meningkat 95%. Hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 79,37% kualifikasi baik dan pada siklus II meningkat 92,18%. Sedangkan hasil belajar siswa siklus I 72,32% kualifikasi baik meningkat pada Siklus II 85,03%. Dengan demikian Model Pembelajaran *cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* di Kelas IV SDN 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning* tipe co- Op Co -OpDi Kelas IV SDN 01 Pasar Laban Kota Padang”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, ijinilah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladelvi, S.Pd, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Harni dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat, serta staf dosen Jurusan pendidikan guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd dan Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Farida S, M. Si, Bapak Drs. Arwindan Ibu Dra. Fatmawati, S.Pd, M.Pd sebagai penguji I, II dan III.

5. Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 01 Pasar Laban yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian ini.
6. Kedua orang tua Mama dan Papayang tiada lelah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a.
7. Abangku Rifki Kasman, Adikku Rachmi Kasman serta Sofni Lastri terimakasih atas semangat dan dukungannya.
8. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Januari 2015

Penulis

Rani Kasman

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Hakekat IPS.....	8
3. Hakekat <i>Cooperative Learning</i> .....	12
4. Model <i>Cooperative Learning</i> Pada Pembelajaran IPS.....	16
B. Kerangka Teori.....	18
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	20
1. Tempat .....	20
2. Subjek .....	20
3. Waktu .....	20
B. Rancangan Penelitian .....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	21
2. Alur .....	23
3. Prosedur .....	24
a. Tahap Perencanaan .....	24
b. Tahap Pelaksanaan .....	24
c. Tahap Pengamatan .....	25
d. Refleksi .....	26
C. Data dan Sumber Data .....	27
1. Data .....	27
2. Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	28
E. Analisis Data .....	30
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Siklus I pertemuan I .....	34
a. Perencanaan .....	34
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan .....	47
d. Refleksi .....	56
2. Siklus I pertemuan II .....	62
a. Perencanaan .....	62

b.	Pelaksanaan .....	63
c.	Pengamatan .....	72
d.	Refleksi .....	83
3.	Siklus II pertemuan I .....	89
a.	Perencanaan .....	89
b.	Pelaksanaan .....	90
c.	Pengamatan .....	98
d.	Refleksi .....	110
4.	Siklus II pertemuan II .....	116
a.	Perencanaan .....	116
b.	Pelaksanaan .....	117
c.	Pengamatan .....	125
d.	Refleksi .....	137
B.	Pembahasan.....	141
1.	Pembahasan Siklus I .....	141
a.	Rencana pelaksanaan pembelajaran model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Co- Op Co- Op.....	141
b.	Pelaksanaan pembelajaran model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Co- Op Co- Op.....	144
c.	Hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Co- Op Co- Op.....	145
2.	Pembahasan Siklus II .....	147
a.	Rencana pelaksanaan pembelajaran model <i>cooperative Learning</i> Tipe Co- Op Co- Op.....	147
b.	Pelaksanaan pembelajaran model <i>cooperative Learning</i> Tipe Co- Op Co- Op.....	149
c.	Hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>cooperative Learning</i> Tipe Co- Op Co- Op .....	151
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan .....	154
B.	Saran .....	155
DAFTAR RUJUKAN	.....	156
LAMPIRAN	.....	158

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	161
Lampiran 2	Uraian Materi.....	169
Lampiran 3	Media Gambar.....	172
Lampiran 4	Hasil Penilaian Afektif.....	173
Lampiran 5	Hasil Penilaian Psikomotor .....	175
Lampiran 6	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	177
Lampiran 7	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I..	180
Lampiran 8	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	187
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	192
Lampiran 10	Uraian Materi.....	200
Lampiran 11	Media Gambar.....	200
Lampiran 12	Hasil Penilaian Afektif.....	203
Lampiran 13	Hasil Penilaian Psikomotor.....	205
Lampiran 14	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	207
Lampiran 15	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	210
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	217
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	222
Lampiran 18	Uraian Materi .....	231
Lampiran 19	Media Gambar.....	232
Lampiran 20	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	

	.....	233
Lampiran 21	Hasil Penilaian Aspek psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	235
Lampiran 22	HasilPenilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	237
Lampiran 23	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	240
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	2
Lampiran 25	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	2
Lampiran 26	Uraian Materi.....	261
Lampiran 27	Media Gambar.....	262
Lampiran 28	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .....	263
Lampiran 29	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....	265
Lampiran 30	HasilPenilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	267
Lampiran 31	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	270
Lampiran 32	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	277
Lampiran 33	Foto Dokumentasi .....	280

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar (SD) yang membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”. Jadi, mata pelajaran IPS berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Menurut Wachidi (dalam Kunandar 2008:266) tujuan pokok dari pembelajaran IPS, yaitu :

(1) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda di sekitarnya, (2) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia yang lain, (3) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana caranya berhubungan dengan masyarakat sekitarnya, (4) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan alam sekitarnya, (5) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana berhubungan dengan Tuhannya.

Mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, serta dapat menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajarinya di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Berarti di samping memberi siswa dengan pengetahuan, guru juga membantu misi untuk menjadikan siswa mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Untuk mewujudkan siswa yang mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang sangat dinamis sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan gairah belajar siswa. Pernyataan ini dipertegas oleh Aziz (dalam Etin 2007:1) "ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran".

Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi penulis pada semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 di SDN 01 Pasar Laban proses pembelajaran masih bersifat konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher*

*centered*). Guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa cenderung sebagai pendengar yang pasif. Sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan karena siswa harus berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Akibatnya siswa merasa bosan dan selama proses pembelajaran siswa nampak mengantuk, sehingga pembelajaran IPS menjadi terasa kurang menyenangkan.

Selain itu jika dilihat dari hasil belajar, maka hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Pasar Laban masih rendah. Hal ini didasarkan pada data yang penulis peroleh sewaktu mengadakan observasi.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran IPS

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	K K M	Ketuntas	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	MH	60	75	-	√
2	VF	70	75	-	√
3	AP	55	75	-	√
4	AST	75	75	√	-
5	DI	60	75	-	√
6	SL	75	75	√	-
7	LY	64	75	-	√
8	MP	60	75	-	√
9	FF	75	75	√	-
10	R	75	75	√	-
11	GSB	65	75	-	√
12	DD	65	75	-	√
13	FN	55	75	-	√
14	SM	76	75	√	-
15	SNS	60	75	-	√
<b>Jumlah</b>		<b>990</b>		<b>5Orang</b>	<b>10 Orang</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66</b>		<b>33%</b>	<b>67%</b>

Sumber: Guru Kelas IV Semester I Tahun Ajaran 2012/2013

Dari hasil nilai ujian IPS di semester I Tahun Ajaran 2012/2013 diperoleh nilai rata-rata siswa 66. Ini berarti, pembelajaran IPS di SDN 01 Pasar Laban masih rendah dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan model pembelajaran yang tepat.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam beberapa kelompok belajar. Dimana dalam kelompok tersebut siswa dilatih untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Rusman (2010:202) menyatakan hal senada dengan pernyataan di atas "Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen".

Pembelajaran *Cooperative Learning* memiliki bermacam-macam tipe salah satunya adalah Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*. Model ini menempatkan kelompok-kelompok dalam kerja sama satu dengan yang lain untuk mengkaji topik kelas. Model *Co-op Co-op* memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, dan kemudian

memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman-teman sebaya. Model ini sederhana dan fleksibel.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di Kelas IV SDN 01 Pasar Laban**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-Op Co-Op* Di Kelas IV Sdn 01 Pasar Laban. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di Kelas IVSDN01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di Kelas IVSDN01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPS yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di Kelas IVSDN01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Co-op-Co-op* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Sedangkan tujuan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Co-op-Co-op* di kelas IV SD Negeri 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Co-op-Co-op* di kelas IV SD Negeri 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Model Cooperative Learning* Tipe *Co-op-Co-op* di kelas IV SD Negeri 01 Pasar Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

#### D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPS dengan *Model Cooperative Learning Tipe Co-op-Co-op* . Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti dalam memberikan pelajaran IPS dengan *Model Cooperative Learning Tipe Co-op-Co-op* serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1).
2. Bagi siswa, untuk dapat memotivasi siswa menjadi pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS dengan *Model Cooperative Learning Tipe Co-op-Co-op* .
4. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD untuk peningkatan hasil belajar dengan *Model Cooperative Learning Tipe Co-op-Co-op* .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Menurut Wiki (2009:1) tentang hasil belajar adalah "Hasil belajar merupakan informasi berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa". Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008:2) bahwa "hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, perkembangan sikap sosial dan emosional siswa". Senada dengan ini Gagne dalam Nana (2009:22) mengatakan "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan motoris".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

## 2. Hakikat IPS

### a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Ischak (2000:1.36) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan". Selanjutnya Martorella (dalam Etin 2007:14) mengatakan bahwa "pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya".

Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji serangkaian peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ketingkat

menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

Di masa akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu materi pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

#### **b. Tujuan IPS**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.” Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) adalah “Untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.”

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Seterusnya Hasan (2005:3) menyatakan “Tujuan esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik , memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungannya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

### **3. Hakikat Model *Cooperative Learning***

#### **a. Pengertian Model *Cooperative Learning***

Menurut Nur (2008:2) “pembelajaran *Model Cooperative Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Selanjutnya Etin (2007:4) mengartikan “Pembelajaran Model *Cooperative Learning* sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri”.

Sedangkan Kunandar (2008:359) memberikan pengertian “Pembelajaran Model *Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran Model *Cooperative Learning* adalah pembelajaran di mana siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

#### **b. Tujuan Model *Cooperative Learning***

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model pembelajaran *Model Cooperative Learning*. Menurut Rusman (2010:209) “model pembelajaran *Model Cooperative Learning* dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu : 1) Kemampuan akademik, 2) penerimaan terhadap keragaman, 3) Pengembangan keterampilan sosial”.

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan Nurasma (2008:3) yang menyatakan bahwa “pembelajaran *Model Cooperative Learning* bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran *Model Cooperative Learning* adalah untuk

meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa serta mengembangkan keterampilan sosial siswa, yang nantinya sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

**c. Model-model Pembelajaran Model *Cooperative Learning***

Menurut Slavin (2009:11) macam-macam model pembelajaran kooperatif yaitu *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Team Games Tournamaent (TGT)*, *Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC)*, *Team Accelerated Intruction (TAI)*, *Group Investigation (GI)*, *Co-op Co-op*, dan *Jig Saw II*. Penjelasan Slavinsenada dengan Nurasma (2008:50-83) menjelaskan model pembelajaran kooperatif terdiri atas 7 tipe yaitu: *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Team Games Tournamaent (TGT)*, *Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC)*, *Team Accelerated Intruction (TAI)*, *Group Investigation (GI)*, *Jig Saw II* dan *Co-op Co-op*.

**d. Keunggulan Model *Cooperative Learning*.**

Setiap model pembelajaran mempunyai keunggulan tersendiri begitu juga dengan model kooperatif. Menurut Nurasma (2008:21) “keunggulan yang paling besar dari penerapan pembelajaran *Cooperative Learning* terlihat ketika siswa menerapkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks”.

Selanjutnya Wina (2007:249) menjelaskan keunggulan model *Cooperative Learning* adalah:

”(1) Melalui pembelajaran *Cooperative Learning* siswa tidak terlalu bergantung kepada guru, (2) Membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain, (3) Dapat membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima perbedaan, (4) Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, (5) Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, (6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, serta menerima umpan balik, (7) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, (8) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir”.

Lebih lanjut Martinis (2008:79) menjelaskan beberapa keunggulan model *Cooperative Learning*, yaitu:

”(1) Mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain, (2) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, (3) Membantu siswa untuk belajar menghormati teman yang pintar dan lemah serta menerima perbedaan yang ada, (4) Suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan keterampilan sosial, (5) Suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah, (6) Banyak menyediakan kesempatan siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu, (7) Mendorong siswa yang lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya, (8) Interaksi yang terjadi selama kooperatif membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya, (9) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah, (10) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi, (11) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, (12) Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik, (13) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

keunggulan dari model *Cooperative Learning* adalah: meningkatkan kecakapan individu, meningkatkan kecakapan kelompok, meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat, mengembangkan sikap saling menghargai dalam perbedaan, sehingga menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, serta tidak memiliki rasa dendam.

#### **4. Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op***

##### **1. Pengertian Model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op***

Menurut Okagan (dalam Wahab, 2005:1) Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini berorientasi pada tugas pembelajaran yang kompleks, dan siswa merencanakan apa dan bagaimana mempelajari bahan yang akan ditugaskan kepada mereka. Siswa dalam satu tim kelompok menyelesaikan tugas dan kemudian menginformasikan pada kelompok lain.

Menurut Nur (2008:84) Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini merupakan model pembelajaran yang menempatkan kelompok-kelompok dalam kerja sama satu dengan yang lainnya untuk mengkaji topik kelas. Model ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-*

opmenempatkan siswa dalam kelompok-kelompok untuk bekerja sama satu dengan yang lainnya dalam mengkaji topik kelas.

## **2. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op***

Slavin (2009:229) menjelaskan “model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Co-op Co-op* ini akan berhasil jika mengikuti sembilan langkah, antara lain : (1) Diskusi kelas terpusat pada siswa, (2) Menyeleksi tim pembelajaran dan pembentukan tim, (3) Seleksi topik tim, (4) Pemilihan topik kecil, (5) Persiapan topik kecil, (6) Presentasi topik kecil, (7) Persiapan presentasi tim, (8) Presentasi tim, (9) Evaluasi”.

Selanjutnya Nurasma (2008:84) menjelaskan “kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* terbagi atas sembilan langkah, antara lain :(1) Diskusi kelas terpusat pada siswa, (2) Seleksi dan pembentukan kelompok, (3) Seleksi topik kelompok, (4) Seleksi topik kecil, (5) Persiapan topik kecil, (6) Presentasi topik kecil, (7) Persiapan presentasi kelompok, (8) Presentasi kelompok, (9) Evaluasi”.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dari Nurasma (2008:84) terbagi atas sembilan langkah, antara lain :(1) Diskusi kelas terpusat pada siswa, (2) Menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim, (3) Seleksi topik tim,

(4) Seleksi topik kecil, (5) Persiapan topik kecil, (6) Presentasi topik kecil, (7) Persiapan presentasi tim, (8) Presentasi tim, (9) Evaluasi.

## **B. Kerangka Teori**

Pelaksanaan pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa apabila kita dapat menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini, karena menurut Djuni (207:1) “dengan model ini siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.”

Agar penggunaan model Kooperatif tipe *Co-op Co-op* dalam pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut : tahap pertama diawali dengan diskusi kelas yang terpusat pada siswa, kedua siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-6 orang, tahap ketiga pembagian topik kelompok dimana kelompok memilih topik untuk kelompoknya, keempat siswa membagi topik menjadi topik kecil yang disebut tahap topik kecil, tahap kelima siswa mengerjakan topik kecil yang mereka dapat masing-masing didalam kelompok dan siswa menguasai topik kecil yang didapatnya yang disebut tahap persiapan topik kecil, keenam siswa dalam kelompok mempresentasikan topik kecil yang telah dikuasai dalam kelompok yang disebut dengan tahapan presentasi topik kecil, ketujuh kelompok kemudian mengintegrasikan semua topik kecil sehingga menjadi sebuah topik yang utuh, yang disebut dengan tahapan persiapan presentasi kelompok, kedelapan kelompok mempresentasikan topik kelompoknya kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi, yang disebut tahap presentasi

kelompok, dan tahap kesembilan evaluasi. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :

### **BAGAN KERANGKA TEORI**

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SD 01 Pasar Laban Rendah



Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Co Op Co Op* sebagai berikut:

1. Diskusi kelas yang terpusat pada siswa.  
Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan rasa ingin tahu mereka.
2. Menyeleksi Tim Pembelajaran Siswa dan Pembentukan Tim.  
Siswa bekerja dalam tim heterogen yang terdiri dari empat sampai lima anggota.
3. Seleksi topik Tim.  
Memilih topik yang berhubungan dengan topik yang paling menarik bagi kelas.
4. Pemilihan Topik Kecil.  
Tiap tim membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas diantara anggota tim.
5. Persiapan Topik Kecil.  
Bertanggung jawab terhadap topik kecil mereka masing- masing.
6. Presentasi Topik kecil.  
Mempresentasikan topik kecil kepada teman satu tim mereka.
7. Persiapan Presentasi Tim.  
Memadukan semua topik kecil dalam presentasi tim.
8. Presentasi kelompok.  
Semua anggota tim bertanggung jawab selama presentasi berlangsung.
9. Evaluasi.



Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Co-op-Co-op* Meningkatkan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman tentang upaya peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik, pemilihan metode, media yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru. Perencanaan dengan menggunakan langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* terdiri dari 9 langkah yaitu a) diskusi kelas yang terpusat pada siswa, b) menyeleksi kelompok pembelajaran dan pembentukan kelompok, c) seleksi topik kelompok d) pemilihan topik kecil, e) persiapan topik kecil, f) presentasi topik kecil, g) persiapan presentasi kelompok, h) presentasi kelompok, i) evaluasi. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian perencanaan pada siklus I pertemuan I dan II diperoleh rata-rata yaitu 82,14 dan pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh rata-rata 92,85 dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan dilaksanakan 2 siklus, dimana 1 siklus 2 kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkah pembuatan Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op*. Penilaian pelaksanaan pada siklus I pertemuan I dan II dari aspek guru diperoleh rata-rata 74 dan dari aspek siswa diperoleh rata-rata 79. Sedangkan hasil pengamatan pada

siklus II pertemuan I dan II dari aspek guru diperoleh rata-rata 95 dan dari aspek siswa diperoleh rata-rata 92,18.

3. Pembelajaran IPS dengan pembuatan Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil akhir siklus I diperoleh rata-rata 72,32 kualifikasi baik meningkat menjadi 85,03 kualifikasi sangat baik pada siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran salah satunya dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran IPS .
2. Guru diharapkan memahami dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op*. Agar guru memperhatikan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Co- Op Co- Op*.